

Nama anggota kelompok : 1. Clara Kelliana Kerin 2313031069
2. Wina Nadia M 2313031070
3. Kadek Anan Ferdiana 2313031075
Kelas : C
Mata kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Dari artikel yang kami baca, kami menyimpulkan bahwa dalam analisis biaya manfaat, ada berbagai tantangan dalam penerapan analisis yang sangat jelas terjadi dalam tahap perumusan kebijakan

1. keterbatasan data dan informasi. Tidak semua dampak dari kebijakan yang bersifat sosial, politik, dan lingkungan itu bersifat kuantitatif. Karena sifatnya kuantitatif, banyak perhitungan yg bergantung pada asumsi dan analisis tersebut sangat banyak yang tidak cermat dalam bersikap pada realitas yang ada.
2. pengukuran manfaat non-monet, beberapa manfaat seperti: keadilan sosial, rasa aman, ketentraman dan partisipasi publik itu sangat tidak mungkin untuk disetarakan dengan uang. masalah distribusi manfaat dan beban dan analisis lebih mengedepankan nilai agregat.
3. bias teknis dan subjektivitas. Dalam analisis, pemilihan data, asumsi, dan metode yg diaplikasi dapat dengan mudah disusupi kepentingan yang di luar analisis. Dampak kebijakan bersifat kompleks dan jangka panjang. keterbatasan kapasitas pelaksana analisis di Indonesia disebabkan kurangnya sumber daya dan keahlian teknis juga menghambat.

Dari keseluruhan isi artikel, kami menyimpulkan bahwa kesulitan dalam menganalisis biaya manfaat mencakup keterbatasan data, kesulitan mengukur manfaat non-monet, ketidakadilan distribusi, oleh karena itu, analisis biaya manfaat perlu dilakukan secara lebih cermat, menyeluruh, dan mempertimbangkan keadilan agar benar-benar menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat.